

Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Kepatuhan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Sonya Kusnanda Sontani

Dosen Pengampu:
Effy Wardati Maryam

Table of Content

1. Pendahuluan

2. Metode

3. Hasil & Pembahasan

4. Kesimpulan

PENDAHULUAN

Kepatuhan: perubahan sikap dan perilaku untuk memenuhi tuntutan eksternal (Feldman, 2014).

Regulasi diri: kemampuan mengelola emosi, pikiran, dan perilaku untuk mencapai tujuan (Zimmerman, 2000).

- Banyak **mahasiswa baru** belum memahami atau belum patuh terhadap peraturan universitas.
- Kepatuhan terhadap peraturan universitas menjadi bagian **penting** dalam **keberhasilan pendidikan tinggi**.
- Ketidakpatuhan seringkali **disebabkan oleh kurangnya kemampuan mengatur diri sendiri** (regulasi diri).
- Regulasi diri yang kuat mendorong kepatuhan pada **norma, tugas, dan prosedur** universitas.

HIPOTESIS

HIPOTESIS PENELITIAN

TUJUAN:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dan kepatuhan pada mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

HIPOTESIS:

Ada hubungan antara Regulasi Diri dengan Kepatuhan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan **desain korelasional** untuk mengetahui **hubungan antara regulasi diri dan kepatuhan mahasiswa**. Analisis korelasi dilakukan menggunakan teknik **Spearman Rho** dengan SPSS 26.0

- **Populasi:** 4.003 mahasiswa UMSIDA
- **Sampel:** 320 mahasiswa (accidental sampling, $\alpha = 5\%$)
- **Alat ukur:**
 - Regulasi Diri:** 58 aitem ($\alpha = 0,901$) milik Setiawan (2022)
 - Kepatuhan:** 47 aitem ($\alpha = 0,809$) milik Putra (2022)

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi:

- Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,200 ($> 0,05$), sehingga data regulasi diri dan kepatuhan berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi linearity sebesar 0,000 menunjukkan hubungan linier, namun nilai deviation from linearity 0,039 mengindikasikan penyimpangan.

Uji Hipotesis:

- Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,930$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan data berkorelasi signifikan

- Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara regulasi diri dan kepatuhan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Sebanyak **22%** mahasiswa memiliki regulasi diri pada skor rendah, **62%** mahasiswa pada kategori sedang, dan sebanyak **16%** mahasiswa memiliki regulasi diri tinggi.
- Mayoritas mahasiswa UMSIDA berada pada tingkat kepatuhan sedang **57%**, sementara **26%** berada pada kategori rendah dan **17%** pada kategori tinggi.

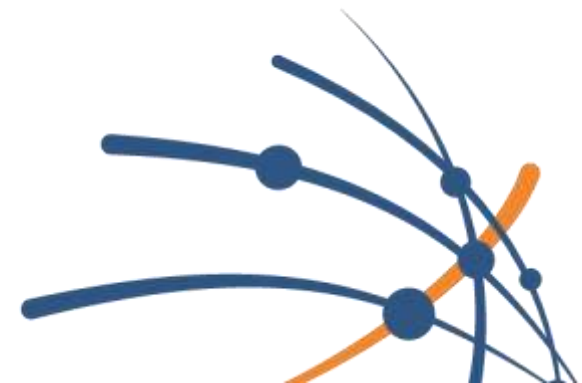
PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

- Terdapat **hubungan positif signifikan** antara regulasi diri dan kepatuhan mahasiswa UMSIDA.
- Semakin tinggi regulasi diri yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya. Sebaliknya, rendahnya regulasi diri berkaitan dengan kepatuhan yang lebih rendah.
- Mahasiswa dengan regulasi diri yang tinggi cenderung lebih patuh terhadap aturan kampus, disiplin dalam menjalankan jadwal kuliah dan tugas, serta menunjukkan kecerdasan emosional dan kedewasaan dalam bersikap
- Regulasi diri **berperan penting** dalam meningkatkan kepatuhan akademik.
- Kampus perlu memberikan intervensi seperti pelatihan manajemen waktu dan kontrol emosi, disertai tugas terstruktur serta umpan balik yang memotivasi, guna mendorong mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri dan disiplin.

KESIMPULAN

- Terdapat **korelasi positif** yang signifikan antara regulasi diri dan kepatuhan pada mahasiswa UMSIDA.
- Tingkat kedua variabel berada dalam **kategori sedang**.
- Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada **penggunaan satu variabel bebas** regulasi diri dan **subjeknya terbatas** pada mahasiswa.
- Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk **menambah variabel lain** seperti dukungan sosial dan resiliensi, serta **melibatkan subjek** dari jenjang pendidikan lain



TERIMA KASIH!